

RINGKASAN

Evaluasi Pemberian Pakan Pada Sapi Potong (Studi Kasus di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu), Septyana Sritanti C31170475, Tahun 2020, 47 Hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Dosen Pembimbing Utama).

Sapi potong merupakan salah satu ternak penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Kandungan nutrisi dalam pakan harus memiliki energi, protein, mineral, vitamin, dan air. Pemberian pakan secara tepat dan berkualitas dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ternak sehingga dapat meningkatkan hasil produksi. Adapun tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian pakan pada sapi Limousin dan sapi Peranakan Angus di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah memenuhi kebutuhan.

Studi Kasus ini dilakukan selama 50 hari yaitu pada tanggal 1 Oktober sampai 19 November 2019 di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang beralamat di Jln. Songgoriti No.24 Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Lokasi kandang sapi potong di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu berjarak sekitar 500 meter dari pemukiman warga. Sapi yang digunakan sebanyak 2 ekor yaitu sapi Limousin dan sapi Peranakan Angus milik Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Pengambilan data berupa data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu disimpulkan bahwa kandungan nutrisi TDN konsentrat sapi potong belum memenuhi standar. Pada sapi Limousin konsumsi BK kurang 0,19 kg/ekor/hari dan konsumsi TDN kurang 0,01 kg/ekor/hari, sedangkan pada sapi Peranakan Angus konsumsi BK kurang 1,9 kg/ekor/hari, konsumsi PK kurang 0,24 kg/ekor/hari dan konsumsi TDN kurang 0,91 kg/ekor/hari. Sebaiknya untuk memenuhi kandungan TDN sapi potong perlu menambah atau mengganti pakan yang berkualitas tinggi dan untuk mencukupi kekurangan konsumsi BK dan konsumsi TDN sapi Limousin perlu ditambahkan tebon jagung dalam keadaan segar sebanyak 0,72 kg/ekor/hari, sedangkan untuk mencukupi kekurangan

konsumsi BK, PK dan TDN sapi Peranakan Angus perlu ditambahkan tebon jagung dalam keadaan segar sebanyak 7,16 kg/ekor/hari.